

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

BAB 3 KERAGAMAN BUDAYA
INDONESIAKU

FASE C
Kelas 5



Disusun oleh : Muji Satriani, S.Pd

INFORMASI UMUM

Judul Modul Ajar	: Keragaman Budaya Indonesiaku
Nama Penulis	: Muji Satriani, S.Pd
Satuan Pendidikan	: UPTD SD Inpres Palsatu
Jenjang Pendidikan	: Umum / SD
Fase	: C (Kelas 5-6)
Kelas	: 5
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Deskripsi Umum Modul Ajar	: Peserta didik mengenal keragaman budaya daerah di Indonesia
Capaian Pembelajaran (CP)	: Peserta didik mampu menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
Tujuan Pembelajaran (TP)	: Peserta didik mengenal keragaman budaya daerah di Indonesia dan menyebutkan Ibukota provinsi, budaya khas daerah, tarian khas dari 38 provinsi yang ada di Indonesia.
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	: Peserta didik mampu mengidentifikasi budaya daerah di Indonesia dan menjadikannya sebagai dasar untuk memperkuat persatuan dan kesatuan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	: Berkebinekaan global, kreatif, bergotong-royong, dan bernalar kritis.
Total Alokasi Jam Pelajaran	: 3 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Target Murid	: Murid reguler/tipikal
Jumlah Murid	: 27
Prasyarat Kompetensi	: Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya.
Sarana dan Prasarana	: LCD, Laptop, Speaker, Video Keragaman budaya di Indonesia, Gambar Keragaman budaya, Gunting, Lem, Kertas Karton.

Topik: Budaya Daerah Indonesia

Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan doa dan menyanyikan lagu “Aku anak Indonesia”
2. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru sebagai berikut,
 - a. Apakah kalian mempunyai teman yang berbeda suku, agama, dan budaya disekitarmu?
 - b. Bagaimana caramu menerima perbedaan itu?

Pertanyaan pemantik digunakan sebagai asesmen awal

3. Peserta didik mendengar penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran
4. Peserta didik menyimak video singkat tentang “Keragaman Budaya di Indonesia”



5. Peserta didik dibagi dalam kelompok sesuai hasil asesmen awal untuk mencari informasi tentang Keragaman Budaya Indonesia dengan mengisi LKPD (terlampir)

Kelompok siswa yang sudah muncul pengetahuan tentang Keragaman Budaya Indonesia mencari informasi dengan mandiri sedangkan kelompok siswa yang belum muncul pengetahuan tentang Keragaman Budaya mendapat bimbingan guru secara intensif.

6. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber kemudian mengolah dan menyajikan informasi yang diperoleh sesuai minatnya.

Sumber belajar dapat diperoleh melalui video dari youtube yang ditampilkan guru serta referensi buku dari perpustakaan,

7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik lainnya mendengarkan presentasi kelompok lain dan saling memberikan tanggapan dari hasil yang telah dipresentasikan
8. Peserta didik mengisi lembar refleksi setelah itu bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
9. Menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin salah satu siswa.

Asesmen

1. Aktivitas siswa mencari informasi

No	Nama Siswa	Akrivitas Siswa Mencari Informasi			
		Siswa hanya mencontek hasil pekerjaan temannya (1)	Siswa berdiskusi dengan temannya namun tidak turut aktif mencari informasi (2)	Siswa berdiskusi dengan rekannya serta turut aktif mencari informasi, namun tidak tepat sasaran (3)	Siswa berdiskusi, turut aktif mencari informasi, dan tepat sasaran dalam penggunaan media yang disediakan (4)

2. Kelengkapan tugas siswa

No	Nama Siswa	Kelengkapan tugas siswa			
		Siswa menyelesaikan <25% dari target 38 provinsi (1)	Siswa menyelesaikan <50% dari target 38 provinsi (2)	Siswa menyelesaikan <75% dari target 38 provinsi (3)	Siswa menyelesaikan <100% dari target 38 provinsi (4)

Nilai = jumlah skor / total skor : 100

Kepala Sekolah

LISIAS HUKU KOROH, S.Pd
NIP. 197905252009031003

Kupang, 2024
Guru Kelas Va

MUJI SATRIANI, S.Pd.,Gr
NIP. 199410192020122004



Topik: Budaya Daerah Indonesia

Tujuan: Peserta didik mengenal keragaman budaya daerah di Indonesia dan menyebutkan ibukota provinsi, budaya khas daerah, tarian khas, makanan, khas dari 38 provinsi yang ada di Indonesia.

URAIAN MATERI

A. Arti Penting Memahami Keberagaman Masyarakat

SAYA ANAK INDONESIA



Halo anak Indonesia! Apakah kamu bangga menjadi anak Indonesia? Saat mengusulkan dasar negara Indonesia pada tanggal 1 Juni 1945, Sukarno menyampaikan, "dasar negara yang pertama: kebangsaan Indonesia. Kebangsaan Indonesia yang bulat! Bukan kebangsaan Jawa, bukan kebangsaan Sumatra, bukan kebangsaan Timor, Sulawesi, Bali, atau lain-lain, tetapi kebangsaan Indonesia, yang bersama-sama menjadi dasar satu nationale staat." Dari pidato ini, kita bisa menyimpulkan bahwa 1.340 suku bangsa di Indonesia adalah satu bangsa Indonesia. Ini sesuai dengan dasar negara kita yaitu Pancasila.

Selain 718 bahasa daerah, bangsa Indonesia mempunyai keragaman lain yang sangat kaya seperti keragaman pakaian tradisional, makanan dan minuman khas, senjata tradisional, rumah tradisional, tarian tradisional, alat musik tradisional, dan lagu daerah di 38 provinsi Indonesia. Meskipun beragam, kita harus tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia seperti makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu jua). Oleh karena itu, kita perlu mengenal keragaman budaya yang ada di Indonesia dan melestarikan budaya daerah kita.

Keberagaman ialah kondisi dalam masyarakat yang didalamnya terdapat perbedaan-perbedaan di berbagai bidang. Keberagaman sosial budaya merupakan kondisi masyarakat dengan latar belakang yang berbeda. Keberagaman sosial budaya masyarakat membawa dampak baik karena memunculkan sikap toleransi dan saling menghormati. Keberagaman sosial budaya masyarakat karena Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah suku dan etnis yang banyak. Sehingga setiap suku mempunyai interaksi sosial dan budaya yang berbeda-beda.

B. Penyebab Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

1. Sistem kepercayaan (Agama)

Keanekaragaman agama di Indonesia tercipta karena Sejarah yang panjang. Jauh sebelum era kemerdekaan, Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan sumber daya alam yang melimpah, khususnya rempah-rempah. Hal ini membuat pedagang-pedagang dari bangsa lain, mulai dari China, India, Gujarat, hingga Eropa ingin datang ke Indonesia. Mulanya, mereka mencari sumber rempah-rempah untuk dijadikan bahan produksi, meski kemudian terjadi penjajahan karena ingin menguasai kekayaan alam Indonesia. Selain itu, ada pula yang ingin berdagang dan mencari keuntungan saja. Namun ternyata, para pedagang dan pendatang ini juga membawa budaya mereka ke Indonesia, termasuk agama.

Agama Hindu dan Buddha misalnya, dibawa oleh para pedagang dari India yang sudah lama berdagang di Indonesia. Sementara agama Islam dibawa oleh para pedagang dari Gujarat dan Persia sejak abad ke-13. Sedangkan agama Kristen dan Katolik dibawa oleh para pendatang dari Eropa dan Konghucu dibawa oleh para pedagang dari China. Ajaran agama tersebut pun menyebar ke Masyarakat hingga akhirnya ikut dianut. Alhasil, terciptalah keberagaman agama di Indonesia.

Di era kemerdekaan, para pendiri bangsa pun mengakui adanya perbedaan keyakinan di Masyarakat. Bahkan, mereka ingin keberagaman ini menjadi identitas bangsa, sehingga dituangkan dalam Pancasila yang merupakan dasar dan ideologi Indonesia. Hal inipun tertuang dalam sila ke-1 Pancasila yang berbunyi 'Ketuhanan Yang Maha Esa'. Begitu pula dengan Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia 1945 ayat 1 yang berbunyi 'Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa'.

Bahkan, negara memberikan jaminan terhadap keanekaragaman agama di dalam negeri melalui UUD RI 1945 Pasal 29 yang menyatakan 'Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu'.

2. Kondisi alam di Indonesia

Setiap wilayah atau daerah di Indonesia memiliki kondisi alam yang berbeda-beda sehingga kehidupan masyarakat di Indonesia juga berbeda karena dipengaruhi oleh kondisi alam yang ada di masing-masing daerahnya. Contohnya masyarakat yang tinggal di daerah panas, memiliki rumah tanpa dinding atau rumah dengan jendela yang banyak, supaya udara segar dari luar lebih mudah masuk ke dalam rumah. Misalnya, rumah Baileo dari Maluku. Sementara Masyarakat yang tinggal di daerah dingin, memiliki bentuk rumah tanpa jendela, agar udara dingin tidak masuk ke dalam rumah. Misalnya, rumah Honai dari Papua.



3. Sejarah Indonesia

Sejak zaman dahulu, Indonesia sering kedatangan tamu dari bangsa asing, sehingga pengaruh budaya bangsa asing juga mempengaruhi keberagaman budaya Indonesia. Contohnya sekitar abad keempat masehi, orang-orang dari India datang ke Indonesia dan memperkenalkan agama Hindu dan Buddha serta kebudayaan mereka, yaitu Bahasa Sansekerta. Beberapa kata dan istilah dalam Bahasa Sansekerta tersebut juga diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Misalnya, kata raja, istana, binasa, dan nirwana.

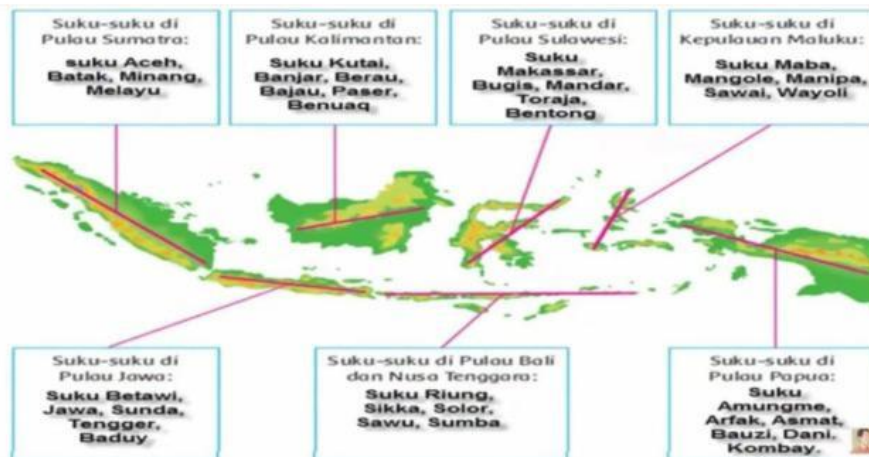
4. Kehidupan sosial budaya di berbagai wilayah

Wilayah Indonesia yang luas. Luasnya itu sekitar 7,81 juta km², dan terdiri atas ribuan pulau yang terpisah-pisah. Nah, keadaan ini menghambat hubungan antarmasyarakat dari pulau yang berbeda-beda. Karena itu, masyarakat yang terpisah secara geografis ini jadi mengembangkan budayanya masing-masing.

C. Keragaman Sosial di Indonesia

Bentuk keberagaman sosial di Indonesia, antara lain:

1. Keragaman Suku Bangsa



Suku bangsa sering juga disebut etnik. Suku bangsa dapat diartikan sebagai pengelompokan atau penggolongan orang-orang yang memiliki satu keturunan. Selain itu, kelompok suku bangsa ditandai dengan adanya kesamaan budaya, bahasa, agama, perilaku atau ciri-ciri biologis yang dimiliki.

Ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, antara lain bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah, dan tempat asal. Keberagaman bangsa Indonesia terjadi karena jumlah suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia sangat banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial maupun budaya.

Indonesia memiliki sekitar 1.340 suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah. Keberagaman suku dan budaya di Indonesia dapat dilihat dari ciri khas, seperti rumah adat dan pakaian adat. Keduanya adalah bentuk keberagaman suku yang juga menjadi penanda identitas setiap daerah. Berikut ini tabel persebaran suku bangsa di 38 provinsi di Indonesia.

Tabel 1. Persebaran Suku Bangsa di Indonesia

No	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Nangroe Aceh Darussalam (Banda Aceh)	Aceh, Gayo, Alas, Tamiang, Simeuleu, Kluet, Singkil, Anak Jame
2.	Sumatra Utara (Medan)	Batak, Nias, Melayu, Toba, Mandailing, Karo, Simalungun.
3.	Sumatra Barat (Padang)	Minangkabau, Piliang, Sikumbang, Guci.
4.	Sumatra Selatan (Palembang)	Komering, Palembang, Pasemah, Lematang, Rejang.
5.	Riau (Pekanbaru)	Melayu, Sakai, Anak Dalam, Talang Mamak, Laut.
6.	Kepulauan Riau (Tanjung Pinang)	Melayu
7.	Jambi (Jambi)	Melayu, Kubu, Kerinci, Bajau, Batin, Penghulu.
8.	Bengkulu (Bengkulu)	Melayu, Rejang, Lembak, Enggano, Serawai.
9.	Bangka Belitung (Pangkal Pinang)	Bangka
10.	Lampung (Bandar Lampung)	Pesisir, Pubian, Abung, Seputih, Tulangbawang.
11.	DKI Jakarta (Jakarta)	Betawi
12.	Jawa Barat (Bandung)	Sunda
13.	Jawa Tengah (Semarang)	Jawa, Samin, Kangean, Karimun.
14.	Jawa Timur (Surabaya)	Jawa, Madura, Tengger, Osing.
15.	Banten (Serang)	Banten, Badui, Sunda.
16.	DI Yogyakarta (Yogyakarta)	Jawa
17.	Bali (Denpasar)	Bali, Jawa, Madura.
18.	Nusa Tenggara Barat (Mataram)	Sasak, Bali, Sumbawa, Bima.
19.	Nusa Tenggara Timur (Kupang)	Rote, Sabu, Flores, Sumba, Dawan, Belu, Helong, Tetum, Gala
20.	Kalimantan Barat (Pontianak)	Dayak Ngaju, Kayau, Skadau, Mbaluh, Pontianak.
21.	Kalimantan Tengah (Palangkaraya)	Dayak Ngaju, Maanyan, Dusun, Lawangar, Bukeyat, Ot Danum.
22.	Kalimantan Timur (Samarinda)	Ot Danum, Apokayan, Punan, Murut.
23.	Kalimantan Utara (Tanjung Selor)	Dayak, Bajau, Berau, Tidung, Suluk.
24.	Kalimantan Selatan (Banjarbaru)	Banjar Hulu, Banjar Kuala, Martapura.
25.	Sulawesi Utara (Manado)	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang, Mongondow.
26.	Sulawesi Tengah (Palu)	Kaili, Kulawi, Pamona, Mori, Balantak, Banggai.
27.	Sulawesi Selatan (Makassar)	Makassar, Bugis, Toraja, Mandar.
28.	Sulawesi Tenggara (Kendari)	Lahi, Walia, Muna, Buton, Moronene, Wawanir, Kalisusu.
29.	Sulawesi Barat (Mamuju)	Mandar, Mamasa, Mamuju.
30.	Gorontalo (Gorontalo)	Gorontalo, Artiggola.

31.	Maluku (Ambon)	Buru, Kei, Banda, Seram, Ambon.
32.	Maluku Utara (Sofifi)	Bacan, Obi, Morotai, Ternate, Halmahera.
33.	Papua (Jayapura)	Membramo, Asmat, Bantuni, Kapauku, Biak, Numfor, Dani Sarmi.
34.	Papua Barat (Manokwari)	Mandacan, Fak-fak.
35.	Papua Selatan (Merauke)	Marind, Wambon, Awyu, Muyu, Korowai, Kombai, Asmat, Sawi, Yei, Yaghai, Marori, Kanum.
36.	Papua Tengah (Nabire)	Mee (Ekari), Moni.
37.	Papua Pegunungan (Jayawijaya)	Dani, Hubula, Yali.
38.	Papua Barat Daya (Sorong)	Ayamuru, Ma'ya, Matbat.

2. Keragaman Agama

Ada enam agama yang diakui di Indonesia, yaitu:



Tabel 2. Keragaman Agama di Indonesia

No	Agama	Kitab Suci	Tempat Ibadah	Hari Besar Keagamaan
1.	Islam	Alqur'an	Masjid	Hari Raya Idul Fitri
				Hari Raya Idul Adha
				Tahun Baru Hijriyah
				Maulid Nabi Muhammad SAW
				Isra Mi'raj
2.	Kristen	Alkitab	Gereja	Hari Natal
				Jumat Agung
				Hari Paskah
				Kenaikan Isa Almasih
3.	Katolik	Alkitab	Gereja	Hari Natal
				Jumat Agung
				Hari Paskah
				Kenaikan Isa Almasih
4.	Hindu	Weda	Pura	Hari Nyepi
				Hari Saraswati
				Hari Pagerwesi
5.	Budha	Tri Pitaka	Wihara	Hari Waisak
				Hari Asadha
				Hari Kathina
6.	Konghucu	Sishu Wujing	Klenteng	Tahun Baru Imlek
				Cap Go Meh

D. Keragaman Budaya di Indonesia

Bentuk keragaman budaya di Indonesia, antara lain:

1. Keragaman Bahasa Daerah

Tiap suku daerah di Indonesia akan berkomunikasi dengan Bahasa daerah masing-masing. Keragaman Bahasa daerah tidak akan menjadi masalah karena Indonesia memiliki bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia. Indonesia memiliki 652 bahasa daerah yang telah diidentifikasi dan divalidasi, bila diakumulasi per provinsi ada 733 bahasa daerah, namun bahasa di wilayah NTT, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat belum semua teridentifikasi. Papua memiliki paling banyak bahasa daerah (384 bahasa daerah), Kalimantan (57 bahasa daerah), Sulawesi (58 bahasa daerah), Maluku (66 bahasa daerah), Sumatra (26 bahasa daerah), Jawa dan Bali (10 bahasa daerah).

2. Keragaman Rumah Adat

Beberapa rumah adat yang ada di Indonesia.

No	Rumah Adat	
1.		Sumatra Utara Rumah Adat Bolon
2.		Sumatra Barat Rumah Adat Gadang
3.		Aceh Rumah Adat Krong Bade

4.		Sulawesi Selatan Rumah Adat Tongkonan
5.		Maluku Rumah Adat Baileo
6.		Nusa Tenggara Timur Rumah Adat Musalaki
7.		Papua Barat Rumah Adat Mod Aki Aksa
8.		Bali Rumah Adat Jineng

Ada beberapa cara kita dalam menghargai keragaman sosial dan budaya di Indonesia, yaitu:

1. Mau mempelajari budaya daerah sendiri
2. Menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari dan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
3. Menganggap semua budaya adalah baik dan patut dilestarikan
4. Mengedepankan sikap toleransi dalam hidup
5. Tidak mencela mata pencaharian/profesi orang lain
6. Saling menghormati dan menghargai perbedaan agama dan memberi kesempatan setiap pemeluk agama menjalankan ibadah.
7. Tidak menganggap suku sendiri lebih unggul dibanding suku lain.
8. Saling mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa.

GLOSARIUM

1. Keragaman memiliki arti beragam-ragam, berjenis-jenis sedangkan menurut situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, keragaman adalah suatu kondisi dalam Masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang.
2. Budaya diartikan sebagai pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230125150834-569904737/keanekaragaman-agama-di-indonesia-dan-sejarahny>

BSE Buku Guru

BSE Buku Siswa

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Topik: Budaya Daerah Indonesia

Tujuan: Peserta didik mengenal keragaman budaya daerah di Indonesia dan menyebutkan ibukota provinsi, budaya khas daerah, tarian khas, makanan, khas dari 38 provinsi yang ada di Indonesia.

Petunjuk: Ayo temukan 15 nama provinsi pada kotak huruf berikut.

Kalian dapat mencarinya secara mendatar atau menurun.

E	M	J	A	W	A	T	E	N	G	A	H
B	A	U	P	A	C	E	H	B	M	P	B
A	I	C	A	A	L	Y	K	N	T	T	A
N	D	Y	P	U	T	J	A	M	B	I	L
T	K	O	U	A	R	I	A	U	M	L	I
E	I	G	A	G	A	J	T	I	A	L	D
N	J	Y	B	O	B	A	J	T	L	A	O
J	A	A	L	R	L	W	T	M	U	M	A
I	K	K	A	O	A	A	U	A	K	P	L
E	A	A	R	N	N	T	B	P	U	U	O
A	R	R	A	T	R	I	B	B	D	N	T
I	T	T	T	A	U	M	J	B	L	G	R
N	A	A	H	L	A	U	B	K	A	T	M
M	A	K	E	O	D	R	A	U	A	A	A

Jawaban:

Petunjuk:

Temukan jawaban sandi berikut!

Pecahkan sandi angka berikut yang merupakan sebuah pertanyaan.

Angka 1 artinya huruf A, angka 2 artinya huruf B, dan seterusnya sampai angka 26 artinya huruf Z. Setelah memecahkan sandi dan menemukan pertanyaan, jawablah pertanyaan tersebut!

1	16	1	9	2	21	11	15	20	1
A									
9	14	4	15	14	5	19	9	1	?

Jawaban:

Petunjuk:

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan nama provinsi, ibu kota provinsi, suku bangsa, rumah adat, dan makanan khas!

Nama Daerah	Ibukota	Suku Bangsa	Rumah Adat	Makanan Khas
NTT	Kupang	Sabu, Rote, Timor, Sumba	Musalaki	Jagung Bose
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				